

Analisis Pengaruh Herding Terhadap Volatilitas: Studi Komparatif Indeks Konvensional dan Syariah Pada Pasar Saham Indonesia Periode 2013-2021 = The Analysis of Herding Impact on Volatility: Comparative Study of Conventional and Islamic Index in Indonesian Stock Market on 2013-2021

Muhammad Rizky Radhianityawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920569571&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini mencoba untuk mencari tahu perbedaan kehadiran herding behaviour pada pasar saham konvensional dan syariah di Indonesia. Selain itu, turut diselidiki bagaimanakah perbedaan pengaruh herding terhadap volatilitas imbal hasil kedua pasar saham tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Periode yang dipilih adalah tahun 2013-2021 dengan menggunakan dummy periode COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode OLS dengan Newey-West Estimator untuk dapat mendeteksi keberadaan herding behaviour dan GARCH untuk mengetahui pengaruh herding terhadap volatilitas. Hasil estimasi menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan terkait keberadaan herding behaviour pada periode 2013-2021 pada kedua indeks, akan tetapi indeks konvensional menunjukkan terdapat kehadirannya pada periode pandemi COVID-19. Lebih lanjut, hasil estimasi terhadap volatilitas menunjukkan bahwa herding tidak berpengaruh secara langsung terhadap volatilitas, akan tetapi didorong melalui volume perdagangan pada kedua indeks. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hanya terdapat perbedaan pada kehadiran herding behaviour pada pandemi COVID-19 antara indeks konvensional dan syariah. Penelitian ini berkontribusi terhadap memodelkan herding terhadap volatilitas di Indonesia, terutama terhadap sampel ISSI.

.....This study attempts to analyze the differences of herding behaviour in the conventional and Islamic stock markets in Indonesia. The difference on the impact of herding behaviour to volatility is also conducted. The sample used in this study is Jakarta Stock Exchange (JKSE) as a proxy for conventional stock market index, while Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) as a proxy for shariah stock market index. The period that is chosen is 2013-2021 and using dummy for COVID-19 period. To estimate the data, this study uses the OLS method with Newey-West Estimator to detect the presence of herding behavior and GARCH to determine the effect of herding volatility. The results shows that there was no difference related to the presence of herding behavior in the 2013-2021 period in both indexes, but the conventional index shows its existence during the COVID-19 pandemic period. Furthermore, the estimation results on volatility implies that herding does not directly affect volatility, however it could be fueled through trading volume on both indexes. In conclusion, the evidence shows that the only difference between both indexes is the herding behaviour during the COVID-19 pandemic. This study contributes to modeling herding impact on volatility in Indonesia., especially for ISSI.